

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan suatu daerah harus sejalan dengan peningkatan sarana dan prasarana transportasi, khususnya angkutan umum sebagai penunjang aksesibilitas masyarakat dalam melakukan perpindahan. Transportasi digunakan untuk melakukan perpindahan orang maupun barang dari satu tempat ke tempat lainnya. Ini adalah sistem yang penting dalam kehidupan sehari-hari dimana masyarakat bertujuan melakukan aktivitas nya baik bekerja ataupun kegiatan sosial lainnya. Tidak hanya itu transportasi juga diperlukan bagi pelajar dalam kegiatan Pendidikan dari lokasi tempat tinggal menuju sekolah. Berbagai moda transportasi yang digunakan oleh para pelajar yaitu dengan sepeda motor, angkutan umum, sepeda, maupun berjalan kaki. Dalam pemilihan moda transportasi tentunya para pelajar dipengaruhi oleh berbagai hal, seperti jarak dari rumah ke sekolah, biaya, waktu perjalanan, keselamatan, kenyamanan serta ketersediaan sarana dan prasarana.

Dilihat dari segi keselamatan, berdasarkan data Satlantas Polresta Kabupaten Sidoarjo per tahun 2017-2021 jumlah kecelakaan yang melibatkan pelajar adalah 15% atau sebanyak 1.686 kejadian kecelakaan. Hal ini menandakan bahwa tingkat keselamatan bagi pelajar masih sangat kurang dikarenakan banyak pelajar yang menggunakan kendaraan bermotor tidak taat peraturan. Kemudian untuk jumlah kecelakaan tertinggi terjadi pada usia 16-30 tahun sebesar 35% atau sebanyak 3.931 kejadian kecelakaan. Hal ini menandakan bahwa pada rentan usia tersebut didalamnya termasuk usia pelajar yang mengalami kecelakaan.

Dilihat dari segi kenyamanan, Berdasarkan data hasil survei karakteristik pemilihan moda Tim PKL Kabupaten Sidoarjo (2022), penggunaan kendaraan pribadi di Kabupaten Sidoarjo sebesar 87% yaitu sepeda motor sebesar 62% dan mobil 25%, sedangkan penggunaan angkutan umum sebesar 2%. Hal ini

menandakan bahwa masyarakat Kabupaten Sidoarjo lebih nyaman menggunakan kendaraan pribadi dibandingkan dengan kendaraan umum yang mengakibatkan peningkatan kepadatan lalu lintas yang terjadi di Kabupaten Sidoarjo.

Dilihat dari segi sarana, berdasarkan hasil survei wawancara didalam angkutan umum perjalanan dengan maksud belajar untuk pergi ke sekolah menggunakan angkutan umum adalah sebesar 13%. Hal ini menandakan rendahnya minat pelajar dalam menggunakan angkutan umum dikarenakan keterbatasan fasilitas angkutan umum yang kurang memadai baik dari segi sarana maupun prasarana dan tidak adanya angkutan sekolah, mengakibatkan pelajar di Kabupaten Sidoarjo melakukan mobilitas ke sekolah menggunakan kendaraan pribadi (sepeda motor).

Selain sarana dan prasarana yang kurang memadai, penyebab lain dari minimnya minat masyarakat khususnya pelajar dalam menggunakan angkutan umum karena trayek yang tersedia tidak dapat mengakses semua asal-tujuan pergerakan, lemahnya manajemen angkutan, dan kurangnya peremajaan angkutan terutama terhadap kondisi armada. Kondisi di atas memunculkan penilaian terhadap angkutan umum dengan layanan yang kurang memuaskan, tidak nyaman dan tidak kepastian waktu. Semua hal tersebut berdampak pada penggunaan sepeda motor sebagai moda utama dalam menunjang mobilitas pergerakan menuju sekolah.

Dengan adanya angkutan sekolah diharapkan dapat mengurangi kemacetan yang timbul akibat mobilitas siswa dan antar-jemput siswa sehingga dapat mempertahankan kualitas layanan jalan serta menekan angka kecelakaan lalu lintas yang melibatkan usia pelajar. Sarana yang seharusnya disediakan untuk menunjang hal tersebut yakni dengan disediakan angkutan khusus pelajar yang disebut Angkutan Sekolah.

Dalam rangka menyediakan angkutan umum yang dapat menunjang kegiatan para pelajar tersebut maka diperlukannya perencanaan angkutan sekolah dengan mempertimbangkan segala aspek yang terkait. Angkutan sekolah dapat menjadi alternatif angkutan yang memiliki kapasitas besar sehingga dapat mengurangi penggunaan kendaraan pribadi bagi para pelajar.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, sehingga judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **"PERENCANAAN ANGKUTAN SEKOLAH DI KABUPATEN SIDOARJO"**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang tersebut, maka permasalahan yang ada dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Tinggi nya tingkat kecelakaan yang diakibatkan oleh pelajar dari data per tahun 2017-2021 dengan jumlah 1.686 korban. Kebanyakan para pelajar tidak memiliki Surat Izin Mengemudi dalam berkendara (sepeda motor) sehingga dalam mentaati aturan terkait berlalu lintas tidak diindahkan dengan baik.
2. Keterbatasan ketersediaan dan keberadaan rute angkutan umum yang tidak menjangkau banyak kawasan sekolah sehingga mengakibatkan kurangnya penggunaan angkutan umum di kalangan pelajar.
3. Belum adanya pelayanan angkutan sekolah bagi para pelajar di Kabupaten Sidoarjo dan Masih kurangnya minat para pelajar dalam penggunaan angkutan umum sebagai moda transportasi yang digunakan untuk kegiatan bersekolah dengan persentase sebesar 13%.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan masalah yang ada, maka dapat dirumuskan permasalahan utama yang akan dikaji dalam perencanaan angkutan sekolah di Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut:

1. Berapa jumlah demand aktual dan demand potensial dalam perencanaan Angkutan Sekolah ?
2. Bagaimana menentukan rute angkutan sekolah yang efektif melalui pembebanan *Vissum* ?
3. Bagaimana kinerja operasional dalam penyelenggaraan angkutan sekolah ?
4. Berapa Biaya Operasional dan Tarif yang dikeluarkan dalam pengoperasian Angkutan Sekolah ?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk merencanakan Angkutan Sekolah di Kabupaten Sidoarjo dalam rangka mendukung kegiatan Rencana Induk Kota dalam hal mengakomodir kebutuhan perjalanan pelajar yang aman, nyaman dan selamat. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui besar permintaan aktual dan potensial terhadap kebutuhan pelayanan angkutan sekolah;
2. Membuat rekomendasi rute pelayanan angkutan sekolah yang efektif;
3. Merencanakan kinerja operasional dalam penyelenggaraan angkutan sekolah;
4. Menghitung dan menganalisis Biaya Operasional Kendaraan, tarif dan memberikan masukan kepada Dinas Perhubungan Kab. Sidoarjo serta Pemerintah Daerah Kab. Sidoarjo terkait pengoperasian angkutan sekolah.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penulisan ini dilakukan agar pembahasan di dalam penulisan ini tidak menyimpang dari tema yang disajikan. Dalam rangka menjadikan pembahasan penelitian lebih terfokus, lokasi penelitian adalah Kawasan Rencana Induk Kota di Kabupaten Sidoarjo dengan lingkup kegiatan sebagai berikut :

1. Sekolah yang dikaji adalah sekolah yang berada di Kabupaten Sidoarjo, khususnya daerah rencana induk kota pada Kecamatan Buduran, Sidoarjo, dan Candi yang berada pada jalan utama yang berpeluang terjadi kemacetan di ruas jalan tersebut, yaitu SMPN 1 Buduran, SMKN 1 Buduran, SMKN 3 Buduran, SMAN 1 Sidoarjo, SMPN 5 Sidoarjo, SMA 2 Muhammadiyah Sidoarjo, dan SMPN 1 Candi;
2. Kecamatan yang dianalisis hanya kecamatan Buduran, Sidoarjo dan Candi.
3. Angkutan Sekolah yang dimaksud adalah pengadaan angkutan baru khusus mengangkut pelajar ke sekolah objek penelitian.